



Borneo FC Waspadaai PSIM yang Terluka

SAMARINDA (MERAPI) - Borneo FC akan tampil waspada kala menjamu PSIM Yogya dalam lanjutan Super League di Stadion Segiri, Samarinda, Kalimantan Timur, Minggu (1/2). Skuad Pesut Etam (julukan Borneo FC) mewaspadaai Laskar Mataram yang sedang terluka.

PSIM memang menelan kekalahan 0-3 saat menjamu Persebaya Surabaya pada pekan lalu. Dalam laga di Stadion Sultan Agung Bantul, gawang PSIM yang dikawal oleh Cahya Supriadi dibobol oleh Gali Freitas, Bruno Paraiba, dan Rachmat Irianto. Jelas, hasil itu menjadi modal negatif menjelang duel PSIM dengan Borneo FC. Meski demikian, pelatih Borneo FC, Fabio Lefundes, tetap waspada penuh menatap pertandingan besok.

"Tapi dalam kondisi ini bisa saja mereka memiliki motivasi besar untuk bangkit. Itu yang harus kami antisipasi," kata Lefundes di situs ILeague.

Borneo FC memetik kemenangan 1-0 atas Persis pada laga pertama putaran kedua Super League. Lefundes menyadari bahwa persaingan di paruh kedua Super League makin sengit. Borneo FC bersaing sengit dengan Persib Bandung di papan atas klasemen Super League. Saat ini, Borneo FC duduk di posisi kedua dengan 41 poin, berjarak satu angka dari Persib di posisi teratas.

"Kami memulai putaran kedua dengan hasil positif, tentu ini bagus untuk bekal bersaing di papan atas. Putaran kedua berbeda dengan putaran pertama, persaingan jauh lebih sulit," kata Lefundes.

Di kubu PSIM, pelatih Jean-Paul van Gastel buka suara terkait rumor mendatangkan bek asal Belanda, Jop van der Avert pada bursa transfer paruh musim. Ia tak menepis, tak juga membenarkan rumor tersebut. Van Gastel mengakui sudah mengetahui rumor tersebut. Ia hanya mengatakan, pihak manajemen memang tengah bekerja keras untuk mendatangkan pemain baru, terutama di sektor pertahanan. "Saya tahu karena manajemen sedang bekerja keras. Semua orang sudah melihat apa yang terjadi di pertandingan terakhir (lawan Persebaya), kami kekurangan pemain, terutama di lini belakang," ujar Van Gastel.

Pelatih berlisensi UEFA Pro itu mengatakan kondisi tersebut membuatnya meminta manajemen segera mencari solusi untuk menambah stok pemain bertahan. Menurutnya, manajemen sudah merespons dengan serius persoalan itu. "Saya meminta manajemen untuk mencari solusi, mencari pemain bertahan. Mereka sedang bekerja keras untuk masalah ini, tapi saat ini kami masih menunggu," katanya.

Van Gastel juga mengakui proses perekrutan pemain di jendela transfer saat ini tidak mudah. Banyak pemain baru saja menyelesaikan kompetisi pada akhir November sehingga membutuhkan waktu untuk kembali ke kondisi ideal. "Kami mencari untuk posisi tertentu, dan ini cukup sulit di jendela transfer karena banyak pemain mengakhiri musim pada akhir November. Jadi butuh waktu untuk membuat mereka bugar kembali. Ini menantang bagi manajemen," jelasnya. (*)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005